

**PERHITUNGAN TINGKAT KOMPONEN DALAM
NEGERI (TKDN) UNTUK PROYEK KONSTRUKSI
GEDUNG**

TUGAS AKHIR

Oleh :

AFDHAL ZARTA

1210923050



**JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**PERHITUNGAN TINGKAT KOMPONEN DALAM
NEGERI (TKDN) UNTUK PROYEK KONSTRUKSI
GEDUNG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-1 pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas Padang*

Oleh :

AFDHAL ZARTA

1210923050

Pembimbing :

BENNY HIDAYAT, Ph.D



**JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Pemerintah negara-negara ASEAN (negara-negara yang berada di Asia Tenggara) mulai menerapkan sebuah kebijakan ekonomi yang dinamakan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), yang berarti pasar tunggal ASEAN. Untuk itu pemerintah memperkenalkan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) untuk melindungi tenaga kerja serta produk-produk dalam negeri. Maksud dan tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menghitung tingkat komponen dalam negeri (TKDN) untuk proyek konstruksi gedung karena sampai saat ini belum ada panduan secara khusus tentang TKDN proyek konstruksi gedung. Serta mengajak seluruh komponen masyarakat untuk mau menggunakan barang-barang serta bahan-bahan dengan komponen kandungan dalam negeri (KDN) yang tinggi. Untuk menghitung TKDN dari proyek konstruksi gedung, ada tiga komponen penting, yaitu bahan material, tenaga kerja, dan alat yang digunakan. Semua data didapatkan dari sebuah rencana anggaran biaya (RAB) dan dianalisa harga satuan pekerjaan dengan menggunakan koefisien pengali dan nilai dari TKDN. Untuk bahan material, TKDN dinilai berdasarkan dimana dia berasal untuk bahan baku dan untuk bahan jadi dapat dilihat daftar inventarisasi dari Kementerian Perindustrian yang bisa diunduh atau diakses melalui <http://tkdn.kemenperin.go.id>. Untuk tenaga kerja pada proyek konstruksi gedung yang ditinjau memiliki kewarganegaraan Indonesia sehingga TKDN bernilai 100%. Dan untuk peralatan dinilai berdasarkan pemilik dan di mana diproduksi. Dari sebuah proyek gedung dianalisa nilai TKDN akhir lalu diakumulasikan dengan beberapa proyek gedung dan dirata-ratakan. Pada perhitungan proyek konstruksi gedung terdiri diatas, didapatkan TKDN masing-masing proyek. Pada gedung I persentase TKDN adalah 67,16%. Pada gedung II persentase TKDN adalah 82,79%. Pada gedung III persentase TKDN adalah 74,49%. Pada gedung IV persentase TKDN adalah 77,08%. Pada gedung V persentase TKDN adalah 70,23%. Didapatkan rata-rata TKDN dari kelima proyek gedung sebesar 74,35%.

Kata Kunci : Material, Pekerja, Alat, Biaya, TKDN, Gedung

ABSTRACT

Government of ASEAN countries (countries that are in Southeast Asia) began to implement an economic policy called AEC (Asean Economic Community), which means the ASEAN single market. Therefore, the government introduced a domestic component level (DCL) to protect workers and products in the country. The purpose and goal of this thesis is to calculate the level of domestic component (DCL) for building construction projects because until now there has been no guidelines specifically about DCL building construction projects. And invites the entire community to want to use the goods and materials to the components of domestic content (DCL) is high. To calculate the local content of the project of construction of the building, there are three essential components, namely materials, worker, and heavy equipment. All data obtained from a budget plan or cost and analyzed using the unit price and the value of the multiplier coefficients DCL. For materials, DCL rated based on where he comes to raw materials and for finished material can be seen from the inventory list of the Ministry of Industry which can be downloaded or accessed via <http://tkdn.kemenperin.go.id>. For workers in the building construction projects were reviewed with Indonesian citizenship so that DCL is worth 100%. And for heavy equipment assessed by the owner and where it is produced. Of a building project analyzed the final DCL value accumulated by several building projects and averaged. In the calculation of the construction project consists of the building above, obtained DCL each project. In the building I DCL percentage is 67.16%. In building II DCL percentage is 82.79%. In building III DCL percentage is 74.49%. In building IV DCL percentage is 77.08%. In building V DCL percentage is 70.23%. DCL obtained an average of five building projects about 74.35%.

Keywords : Material, Worker, Heavy Equipment, Cost, DCL, Building